

Pelatihan Pemanfaatan Website Aplikasi Destinasi Wisata untuk Meningkatkan Daya Tarik dan Kinerja Dinas Pariwisata Rokan Hulu

Riski Hidayatullah¹, Ezra Ariendy Widodo², Muhammad Hafis Maulana³, Ismi Asmita⁴, Fatimah⁵, Indah Wahyuni⁶, Meisaroh⁷, Budi Yanto⁸, Khairul Sabri⁹

¹²³⁴⁵⁶⁷Program Studi, Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer

Email: riskimhs281001@gmail.com¹, ezraariendywidodo@gmail.com², hafizmaulana133@gmail.com³, fa0091769@gmail.com⁴, meisarohalfy@gmail.com⁵, indahhaja1@gmail.com⁶, ismiasmita@gmail.com⁷, budiyantost@gmail.com⁸, khairul.tch@gmail.com⁹

Abstract : Pelatihan penggunaan website aplikasi destinasi wisata ini diselenggarakan untuk meningkatkan kapasitas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana promosi dan pengelolaan destinasi wisata. Kegiatan ini meliputi pengenalan konsep destinasi wisata, pemanfaatan fitur-fitur dalam aplikasi, serta praktik langsung penggunaan sistem termasuk pembuatan akun admin dan pengelolaan konten. Sebanyak 15 peserta terdiri dari kepala dinas, staf, dan peserta magang terlibat dalam pelatihan yang berlangsung interaktif. Berdasarkan hasil evaluasi, seluruh peserta menyatakan pelatihan ini relevan, efektif, dan mudah dipahami. Sebagian besar juga merasa sangat puas terhadap materi dan metode pelatihan yang diberikan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa integrasi website destinasi wisata dapat memperkuat daya tarik wisata lokal, meningkatkan efisiensi kerja dinas, serta mendukung pertumbuhan sektor pariwisata berbasis teknologi di Kabupaten Rokan Hulu. Hasil pelatihan juga membuka peluang bagi peningkatan promosi pariwisata secara berkelanjutan dan menyeluruh di era digital

Keywords: *Dinas Pariwisata, Pengembangan Destinasi, Rokan Hulu, Teknologi Pariwisata, Website Wisata*

PENDAHULUAN

Kabupaten Rokan Hulu merupakan salah satu wilayah di Provinsi Riau yang memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata dan kebudayaan. Keindahan alam yang menakjubkan, beragam atraksi budaya, serta kekayaan tradisi menjadikan daerah ini sebagai kandidat kuat untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata unggulan di

Indonesia. Namun demikian, hingga saat ini potensi tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal, khususnya dalam hal digitalisasi promosi dan pengelolaan destinasi wisata (Abduh et al., 2021)

Dalam era digital yang terus berkembang, pemanfaatan teknologi informasi menjadi keniscayaan dalam mempromosikan dan mengelola destinasi wisata. Salah satu solusi yang sangat relevan adalah penerapan website aplikasi destinasi wisata. Melalui

platform ini, wisatawan dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai objek wisata, atraksi budaya, akomodasi, dan layanan pendukung lainnya (Drajana & Bode, 2021). Penggunaan teknologi digital terbukti dapat meningkatkan daya saing destinasi wisata dan memperluas jangkauan promosi (Yanto, Sudaryanto, & Pratiwi, 2023).

Sayangnya, keterbatasan literasi digital di kalangan pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu menjadi hambatan signifikan dalam pemanfaatan teknologi informasi. Minimnya pelatihan serta kurangnya pemahaman terhadap strategi digitalisasi menjadi tantangan utama (Ismail & Frinaldi, 2022). Oleh karena itu, pelatihan berbasis teknologi yang komprehensif sangat diperlukan untuk membekali aparatur pemerintah daerah dalam mengelola dan mengoptimalkan penggunaan website destinasi wisata.

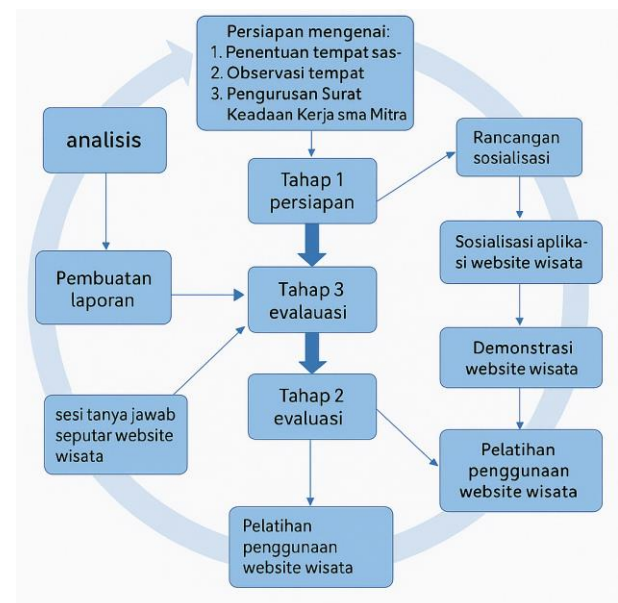
Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Hafis, Widodo, & Hidayatullah (2024) menunjukkan bahwa pelatihan intensif dalam pemanfaatan website destinasi mampu meningkatkan efektivitas kinerja pegawai dan memperluas akses informasi kepada wisatawan secara real-time. Pelatihan ini juga memfasilitasi pemahaman strategi konten digital yang dapat mendukung promosi pariwisata berkelanjutan di tingkat lokal.

Dengan pengelolaan website destinasi wisata yang profesional dan informatif, Kabupaten Rokan Hulu dapat memperluas eksposur wisatanya, memperkuat citra daerah, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Strategi digital tourism ini juga sejalan dengan transformasi sektor pariwisata nasional yang inklusif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi (Kemenparekraf, 2022)

METODE

Metode pelaksanaan program pelatihan yang berjudul "Pelatihan Pemanfaatan

Website Aplikasi Destinasi Wisata untuk Mendukung Pengembangan dan Menjadi Daya Tarik Wisatawan dalam Meningkatkan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu" dilaksanakan melalui tahapan-tahapan yang terstruktur dan sistematis. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh, baik secara teoritis maupun praktis, mengenai pemanfaatan teknologi digital berbasis web dalam mendukung promosi dan pengelolaan destinasi wisata secara efektif:



Gambar 1 : Kerangka Pemecahan Masalah

1. Tahap Persiapan

Kegiatan diawali dengan penentuan lokasi sasaran, observasi langsung ke lokasi pelatihan, serta pengurusan surat kesediaan kerja sama dengan pihak mitra terkait. Langkah ini bertujuan untuk memastikan kesiapan teknis dan administratif sebelum kegiatan dilaksanakan.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Kegiatan pelatihan dimulai dengan pengenalan konsep dan tujuan penggunaan website aplikasi destinasi wisata sebagai sarana

promosi dan pelayanan informasi kepada wisatawan.

- b. Dilanjutkan dengan sesi **pengenalan website**, yaitu penjelasan umum mengenai fungsi, struktur, serta manfaat utama dari sistem aplikasi tersebut.
 - c. Pada tahap **demonstrasi**, peserta diperlihatkan cara kerja aplikasi secara langsung, termasuk fitur pencarian destinasi, menu interaktif, serta pengelolaan konten.
 - d. **Pelatihan penggunaan** dilaksanakan secara praktis agar peserta mampu mengoperasikan website secara mandiri, termasuk dalam mengelola akun admin dan melakukan update informasi.
 - e. Disediakan pula **sesi tanya jawab**, yang memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan kendala, tanggapan, maupun usulan terkait fitur atau fungsionalitas sistem.
3. **Tahap Evaluasi dan Analisis**
- a. Evaluasi dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh peserta guna memperoleh umpan balik terhadap efektivitas materi dan metode pelatihan.
 - b. Hasil evaluasi kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, serta area yang perlu ditingkatkan dari pelaksanaan pelatihan.
 - c. Seluruh data dan temuan selama pelatihan didokumentasikan dalam bentuk laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dasar perencanaan kegiatan serupa di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 30 Mei 2024, bertempat di Desa Pematang Berangan, Kecamatan

Rambah, Kabupaten Rokan Hulu. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 09.30 hingga 14.30 WIB dengan mengusung judul *“Pelatihan Tentang Bagaimana Website Aplikasi Destinasi Wisata Bisa Membantu Perkembangan dan Menjadi Daya Tarik Wisatawan untuk Meningkatkan Kinerja Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu.”*

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada para peserta, khususnya aparatur Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, dalam mengelola website aplikasi destinasi wisata agar dapat meningkatkan daya tarik wisatawan sekaligus memperkuat kinerja kelembagaan secara efektif dan efisien.

Adapun tahapan kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan susunan sebagai berikut:

1. Observasi awal terhadap kondisi lapangan dan kebutuhan pengguna aplikasi.
2. Penyampaian materi terkait penggunaan dan potensi pemanfaatan website aplikasi destinasi wisata.
3. Pengenalan fitur-fitur utama pada aplikasi website destinasi.
4. Pelaksanaan pembuatan akun admin untuk pengelolaan destinasi wisata.
5. Praktik penggunaan website destinasi serta pemanfaatan setiap fitur yang tersedia.
6. Pengisian kuesioner oleh peserta untuk mengukur pemahaman dan kemampuan pasca-pelatihan.

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi metode ceramah, diskusi interaktif, dan praktik langsung menggunakan aplikasi website destinasi. Peserta pelatihan diberikan pemahaman tentang strategi pemanfaatan website untuk mendukung informasi destinasi, termasuk penentuan lokasi, visualisasi bentuk destinasi, hingga cara menampilkan informasi yang relevan untuk calon wisatawan sebelum mereka berkunjung secara langsung.

Pelatihan ini memberikan manfaat nyata bagi aparatur Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan serta mendukung promosi pariwisata daerah. Selain itu, pelatihan ini diharapkan dapat berdampak positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat sekitar destinasi wisata dan menjadi contoh yang dapat direplikasi oleh desa-desa lainnya di Kabupaten Rokan Hulu.



Gambar .2 foto bersama anggota dinas pariwisata

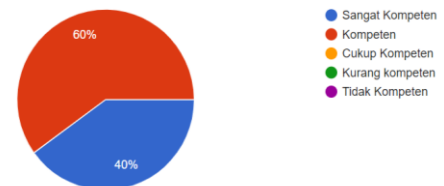


Gambar .3 foto kegiatan pelatihan

Tabel .1 Absensi Kegiatan

No	Nama	Jabatan
1.	Fitriani	Kabid pemasaran pariwisata
2.	Intania Hardi	Staff promosi pariwisata

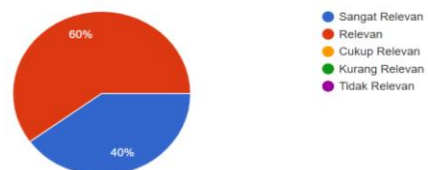
3.	Halimatun Sakdiah	Staf Promosi Pariwisata
4.	Suci nadia	Pamong Budaya Ahli Pertama
5.	Sri Wahyuni	Staf Seksi Museum Sejarah dan Purbakala
6.	Ade Melya Putri	Analisis Kesenian dan Budaya Daerah
7.	Sovian Nasri	Staff destinasi
8.	MUHAMMAD DAVIN NURIKHSAN	Honoror
9.	Kisman hasibuan	Staf bidang pengembangan destinasi
10.	Yunaidi, S. Sos	Adyatama ahli muda pengembangan pariwisata



Gambar. 4 Penilaian Penyampaian Materi Pelatihan

Keterangan :

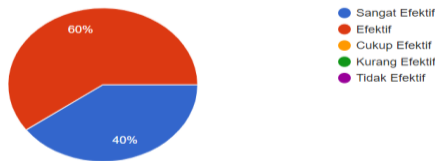
Dari grafik didapatkan hasil warna biru sebesar 40% partisipan merasa sangat kompeten terhadap aktivitas penyampaian materi pelatihan ini, 60% warna merah kompeten terhadap materi pelatihan. Jadi dapat disimpulkan semua partisipan memahami materi yang disampaikan.



Gambar. 5 Hasil Seberapa Relevan Materi Pelatihan

Keterangan :

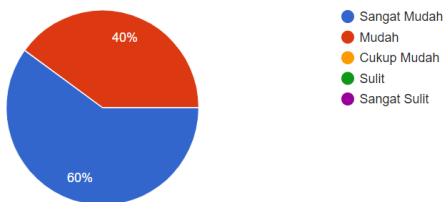
Dari grafik didapatkan hasil warna biru sebesar 40% partisipan merasa sangat kompeten terhadap aktivitas pelatihan ini, 60% warna merah kompeten terhadap aktivitas ini. Jadi dapat disimpulkan semua partisipan berpendapat bahwa materi ini sangat relevan disampaikan untuk dinas pariwisata rokan hulu.



Gambar. 6 Hasil Seberapa Efektif Metode Pelatihan

Keterangan :

Dari grafik didapatkan hasil warna biru sebesar 40% partisipan merasa sangat kompeten terhadap aktivitas pelatihan ini, 60% warna merah kompeten terhadap aktivitas ini. Jadi dapat disimpulkan semua partisipan berpendapat bahwa pelatihan ini sangat efektif dan berguna disampaikan untuk dinas pariwisata rokan hulu.



Gambar .6 Hasil Apakah Materi Bisa Dipahami

Keterangan :

Dari grafik diatas didapatkan hasil warna biru sebesar 40% partisipan merasa materi yang disampaikan sangat mudah dipahami pada pelatihan ini, 60% warna merah mudah dipahami terhadap aktivitas pelatihan ini. Jadi dapat disimpulkan semua partisipan berpendapat bahwa materi yang disampaikan sangat mudah dipahami untuk dinas pariwisata rokan hulu.



Gambar .7 Kendala Yang Dialami

Keterangan :

Grafik ini menggambarkan berbagai kendala yang dialami oleh peserta selama pelatihan yang diselenggarakan oleh institusi kami. Kendala-kendala ini dikategorikan menjadi beberapa jenis, dan data dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh peserta setelah menyelesaikan pelatihan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut :

1. Dari kegiatan Pelatihan Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Tentang Bagaimana Website Aplikasi Destinasi Wisata Bisa Membantu Perkembangan dan Menjadi Daya Tarik Wisatawan untuk Meningkatkan Kinerja Kerja bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu.
2. Dari kegiatan pelatihan tersebut kbid pemasaran pariwisata mengatakan bahwa pelatihan ini sangat berguna bagi dinas pariwisata karena menambah wawasan dan pengetahuan mereka lebih mendalam tentang website dukungan tambahan yang diharapkan pelatihan di masa mendatang dapat berjalan lebih efektif dan berhasil mencapai tujuan yang diharapkan

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Dinas Pariwisata dan juga pihak-pihak yang membantu kelancaran kegiatan Pelatihan

Tentang Bagaimana Website Aplikasi Destinasi Wisata Bisa Membantu Perkembangan dan Menjadi Daya Tarik Wisatawan untuk Meningkatkan Kinerja Kerja bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., Bolantara, D., & Yozani, R. E. (2021). Strategi komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam mempromosikan destinasi wisata di Kabupaten Rokan Hulu. *JOM FISIP*, 8(1), 1–15.
- Nofyanti, N. (2016). Perancangan aplikasi sistem informasi wisata menggunakan metode Breadth First Search. *Jurnal BIT Teknik*, 12(2), 45–52.
- Ismail, R., & Frinaldi, A. (2022). Literasi digital pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu: Tantangan dan solusi. *Jurnal Administrasi Publik*, 10(4), 89–102.
- Drajana, A., & Bode, M. (2021). Digital tourism: The role of website applications in enhancing destination competitiveness. *Journal of Tourism Technology*, 12(3), 45–60.
- Azhar, A., & Herliana, H. (2020). Strategi promosi pariwisata berbasis teknologi informasi di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Pariwisata Nusantara*, 8(2), 112–125.
- Maulana, A. S., Yanto, B., & Erwis, F. (2023). Visualization of sales danalyser data in dashboard form Google Data Studio. *Journal of ICT Applications and System*, 2(2), 50–55.
- Arfandi, Z., Yanto, B., Sabri, K., Aini, Y., & Lubis, A. (2024). Analisa visualisasi data penjualan dan tingkat kepuasan penjualan menggunakan platform Looker Studio. *RJOCS (Riau Journal of Computer Science)*, 10(1), 38–45.
- Rahayu, N., & Sudaryanto, T. (2022). Digitalisasi promosi wisata desa berbasis media sosial: Studi kasus Desa Wisata Kandri. *Jurnal Komunikasi dan Pariwisata*, 6(2), 75–84.
- Sari, A. P., & Gunawan, H. (2023). Peran teknologi informasi dalam meningkatkan daya saing destinasi wisata di era industri 4.0. *Jurnal Teknologi dan Pariwisata*, 4(1), 13–22.
- Wahyuni, D., & Ramadhani, F. (2021). Pengembangan aplikasi mobile untuk promosi wisata lokal berbasis Android. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, 9(3), 102–110.